



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

KOMISI IX DPR RI

**(KEMENTERIAN KESEHATAN, KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI,
BADAN POM, BKKBN, PT. ASKES, PT. JAMSOSTEK, DJSN DAN BNP2TKI)**

Tahun Sidang : 2011-2012
Masa Persidangan : I
Rapat ke : --
Jenis Rapat : Rapat Kerja
Dengan : Menteri Kesehatan RI
Sifat Rapat : Terbuka
Hari/tanggal : Senin, 12 September 2011
Pukul : 09.00 WIB – selesai
Acara : 1. Pembahasan RKA K/L Tahun Anggaran 2012 Kementerian Kesehatan RI
2. Lain-lain.
Ketua Rapat : Drs. H. Irgan Chairul Mahfiz/Wakil Ketua Komisi IX DPR-RI
Sekretaris Rapat : Dra. Tri Udiartiningrum/Kabag Sekretariat Komisi IX DPR RI
Tempat : Ruang Rapat Komisi IX DPR RI, Gedung Nusantara I Lantai 1
Jln. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Pusat
Jumlah Kehadiran : orang dari 47 Anggota Komisi IX DPR RI

I. PENDAHULUAN

Rapat Kerja Komisi IX DPR RI dengan Menteri Kesehatan RI dibuka pukul 09.55 WIB, setelah kuorum terpenuhi sebagaimana Peraturan Tata Tertib pasal 245 ayat (1), dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN

1. Komisi IX DPR-RI akan mempertimbangkan persetujuannya terhadap RKAKL Kementerian Kesehatan RI Tahun 2012 jika belum memenuhi ketentuan Bab XV Pasal 171 ayat (1) UU No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang mensyaratkan alokasi anggaran kesehatan minimal 5% atau sebesar Rp 70 Trilyun (tujuh puluh trilyun rupiah) berdasarkan RAPBN 2012.

2. Komisi IX DPR-RI menyetujui Pagu Sementara Kementerian Kesehatan RI sebesar Rp 28.330.297.011.000 (dua puluh delapan trilyun tiga ratus tiga puluh milyar dua ratus sembilan puluh tujuh juta sebelas ribu rupiah) pada RAPBN Tahun Anggaran 2012.
3. Komisi IX DPR-RI bersama Kementerian Kesehatan RI akan melakukan pendalaman dan penajaman program pada semua satuan kerja Kementerian Kesehatan RI selambat-lambatnya pada hari Senin tanggal 19 September 2011.
4. Komisi IX DPR-RI menyetujui agar program ASI Eksklusif menjadi *pilot project* secara nasional, dengan mengalokasikannya pada RAPBN termasuk DAK Tahun 2012 dan mendesak Kementerian Kesehatan RI untuk segera mendorong terbitnya PP tentang Pemberian ASI Eksklusif.
5. Komisi IX DPR-RI mendorong Kementerian Kesehatan RI agar memperoleh predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2011.

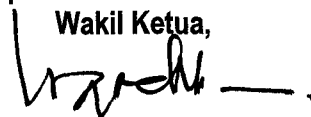
Rapat diakhiri pada pukul 15.25 WIB

Menteri Kesehatan RI,



dr. Endang Rahayu Sedyaningsih, MPH, Dr.PH

Jakarta, 12 September 2011
Pimpinan Komisi IX DPR-RI
Wakil Ketua,



Drs. H. Irgan Chairul Mahfiz
A-291